

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa tujuan dari Pendidikan Nasional adalah: “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Menurut Kaimuddin menjelaskan pendidikan karakter merupakan usaha sadar dan terencana dan terarah melalui lingkungan pembelajaran untuk tumbuh kembangnya seluruh potensi manusia yang memiliki watak kepribadian yang baik dan, bermoral, berakhlak, dan berefek positif dan konstruktif pada alam dan masyarakat (Fahdini dkk, 2021).

Salah satu karakter yang penting dalam pembentukan kepribadian dan moral siswa adalah disiplin. Disiplin merupakan landasan utama untuk mengembangkan sikap bertanggung jawab, ketataan terhadap aturan, dan kedisiplinan dalam menjalankan tugas sehari-hari. Dengan memiliki nilai disiplin yang kuat, siswa akan mampu menghadapi tantangan, menjaga keteraturan, dan menunjukkan komitmen dalam mencapai tujuan pendidikan dan kehidupan.

Meskipun upaya telah dilakukan untuk meningkatkan disiplin di kalangan siswa, kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu mempraktikkan

nilai tersebut dengan konsisten. Kurangnya kesadaran akan pentingnya disiplin, pengaruh lingkungan yang kurang mendukung, dan variasi karakteristik individu siswa menjadi faktor penyebab utama mengapa masih banyak siswa yang tidak disiplin di sekolah.

Menurut Wuryandani dkk, (2014) Ada beberapa perilaku tidak disiplin yang sering ditemui di lingkungan sekolah, termasuk di sekolah dasar.

Beberapa contoh perilaku tidak disiplin tersebut antara lain:

1. Datang ke sekolah tidak tepat waktu.
2. Tidak memakai seragam yang lengkap sesuai dengan yang tercantum dalam tata tertib sekolah.
3. Duduk atau berjalan dengan seenaknya menginjak tanaman yang jelas-jelas sudah dipasang tulisan “Dilarang Menginjak Tanaman””
4. Membuang sampah sembarangan.
5. Mencorat-coret dinding sekolah.
6. Membolos sekolah.
7. Mengumpulkan tugas tidak tepat waktu.
8. Tidak menggunakan seragam sesuai aturan.

Penting untuk memahami bahwa kurangnya disiplin siswa dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan keluarga yang tidak mendukung, kurangnya pengawasan dari orang tua, kurikulum yang tidak menarik, dan kurangnya pemahaman akan pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab siswa kurang disiplin, memberikan pendekatan yang lebih personal dalam

mendukung siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk perkembangan sikap disiplin yang positif. Melalui upaya kolaboratif antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, diharapkan dapat menciptakan budaya disiplin yang kuat dan berkelanjutan di kalangan siswa, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang disiplin.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal di UPT SDN 1 Makale, kelas V, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang kurang disiplin. Beberapa contoh perilaku siswa yang perlu diperbaiki antara lain: sering datang terlambat, mengganggu teman saat belajar, menyontek, mengejek teman, memukul teman, membuat keributan saat pembelajaran berlangsung di kelas, berpakaian tidak rapi, kadang-kadang tidak hadir tanpa alasan yang jelas, tidak mendengarkan saat ditegur guru, serta kadang-kadang tidak memperhatikan kebersihan.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka peneliti termotivasi melakukan penelitian untuk identifikasi faktor penyebab siswa kurang disiplin di kelas V UPT SDN 1 Makale. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor penyebab siswa kurang disiplin di kelas V UPT SDN 1 Makale.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja faktor-faktor yang menyebabkan siswa kurang disiplin di kelas V UPT SDN 1 Makale ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penyebab utama kurangnya disiplin siswa kelas V UPT SDN 1 Makale.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini untuk menambah wawasan tentang Penyebab siswa kurang disiplin di Kelas V UPT SDN 1 Makale

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat memperoleh manfaat langsung dalam bentuk peningkatan disiplin dan perilaku positif di kelas. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mereka, siswa dapat mengidentifikasi dan mengatasi tantangan yang mungkin menghambat disiplin mereka.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan dorongan untuk guru untuk mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dalam mengelola kelas dan meningkatkan disiplin siswa.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan sekolah dapat mengetahui faktor-faktor penyebab kurangnya disiplin siswa, sehingga

sekolah dapat melakukan perubahan kebijakan dan program sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan mendukung perkembangan siswa.

d. Bagi Peneliti

Dengan Adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam identifikasi faktor penyebab siswa kurang disiplin dan memberikan solusi yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan.